

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan lanjut yang memfokuskan kurikulumnya pada suatu bidang tertentu. Dilansir dari [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikdasmen Kemdikbud) Hamid Muhammad mengatakan, pemerintah ke depannya akan memperbanyak, serta memprioritaskan dan meningkatkan sekolah menengah kejuruan (SMK) daripada Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuannya untuk dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Sebab saat ini banyak pengangguran berasal dari lulusan SMA yang tidak memiliki kecakapan dan keahlian.<sup>1</sup> Menurut data dari [www.umm.ac.id](http://www.umm.ac.id), terdapat 100 SMA/MA sedangkan hanya terdapat 79 SMK.<sup>2</sup> Sedangkan di daerah Mijen dan sekitarnya hanya terdapat 3 SMK.

Banyaknya minat siswa dalam memilih meneruskan ke jenjang SMK juga dikarenakan oleh mahalnnya biaya perguruan tinggi saat ini. Biaya pendidikan di perguruan tinggi negeri memang mahal. Data yang dihimpun menunjukkan beberapa PTN terkemuka mematok biaya yang mahal. Institut Teknologi Bandung (ITB) memperkirakan pembiayaan sekitar Rp 27 juta/mahasiswa/tahun atau sebesar Rp 108 juta apabila mahasiswa mampu menyelesaikan pendidikan dalam 4 tahun.<sup>3</sup> Mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi membuat siswa-siswi memilih langsung bekerja setelah lulus SMA, sedangkan lulusan SMA masih belum memiliki keahlian khusus. Dikutip dari [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com), Sedikitnya ratusan lowongan kerja dibuka oleh perusahaan skala lokal, nasional dan mancanegara dengan membidik lulusan sekolah menengah kejuruan asal Kabupaten Karanganyar. Selanjutnya, kesempatan ini dimanfaatkan para calon tenaga kerja dengan berburu informasi akurat terkait lowongan itu. Dari sekian banyak lowongan, para lulusan sekolah menengah kejuruan terbukti paling banyak dicari. Apalagi di Karanganyar tersedia calon tenaga kerja melimpah dari lulusan SMK dan STM.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> <http://www.beritasatu.com/pendidikan/309338-atasi-kemiskinan-kemdikbud-akan-perbanyak-smk.html>

<sup>2</sup> <http://www.umm.ac.id/id/page/041112/34/data-sma-dan-smk-kota-semarang.html>

<sup>3</sup> <http://www.scholae.co/web/read/378/duh.mahalnya.biaya.pendidikan>

<sup>4</sup> [http://www.krjogja.com/web/news/read/258954/loker\\_banyak\\_lulusan\\_sekolah\\_kejuruan\\_paling\\_dicari](http://www.krjogja.com/web/news/read/258954/loker_banyak_lulusan_sekolah_kejuruan_paling_dicari)

SMK dengan bidang kejuruan grafika memfokuskan pada bidang keahlian persiapan grafika dan produksi grafika. Sekolah ini akan mendidik siswanya dalam menangani pemeliharaan mesin cetak, teknik reproduksi grafika, desain grafis, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan persiapan serta produksi grafika. Saat ini perkembangan industri grafika sangat pesat. Seperti dilansir dari [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id), Industri kreatif mulai berkembang. Perkembangan industri ini juga punya dampak positif, seperti penyerapan tenaga kerja dan penambahan devisa. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi industri kreatif di Indonesia, yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). "Kesadaran ekonomi kreatif di tengah-tengah masyarakat kini terus meningkat, serta memiliki potensi besar menyumbang perekonomian nasional **dan menyerap tenaga kerja**. Diperkirakan, pasar industri kreatif nasional tahun ini akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya," kata Chairman Forum Grafika Digital (FGD), Danton Sihombing, dalam acara FGD Forum: Chief Executive Officer (CEO) Gathering di Jakarta, Kamis 21 Mei 2015.<sup>5</sup> Perkembangan industri grafika inilah yang membutuhkan SMK sebagai sarana meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.

Salah satu kecamatan di tepian kota, Mijen, terus berkembang. Kecamatan yang berada di sebelah barat tersebut kini semakin dilirik oleh para pengembang. Setelah sebuah supermarket hadir di sana, dalam waktu dekat restoran cepat saji berskala nasional juga bakal dibuka. Camat Mijen, Ali Muhtar, saat ditemui baru-baru ini mengungkapkan, wilayah yang dipimpinya menjadi incaran karena lokasinya yang nyaman. "Mijen termasuk daerah atas sehingga bebas banjir. Selain itu, kondisi tanahnya juga stabil," terangnya.<sup>6</sup> Berkembangnya daerah Mijen menjadi daerah permukiman, menimbulkan kebutuhan-kebutuhan salah satunya sekolah. Warga akan membutuhkan sarana pendidikan mulai dari pendidikan dini hingga pendidikan menengah lanjutan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini sudah semestinya menjadi perhatian pemerintah atau sektor swasta dalam menyediakan SMK grafika sebagai sarana mencetak generasi Indonesia dengan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk merencanakan dan merancang suatu ide desain yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul "SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN GRAFIKA DI MIJEN SEMARANG" untuk menjawab fenomena yang sedang terjadi.

---

<sup>5</sup> <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/628740-hadapi-mea--kualitas-industri-kreatif-harus-ditingkatkan>

<sup>6</sup> <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2014/06/14/264404/Mijen-Semakin-Dilirik-Pengembang>

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### a. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Grafika di Mijen Semarang sebagai solusi pemenuhan kebutuhan pendidikan kejuruan di Mijen Semarang

### b. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam pembuatan bangunan Sekolah Menengah Kejuruan di Mijen Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya

## 1.3 Manfaat

### a. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses perencanaan dan perancangan Desain Grafis Arsitektur

### b. Objektif

Dapat menjadi suatu pertimbangan acuan pembuatan LP3A bagi para mahasiswa arsitektur yang akan mengikuti tugas akhir serta diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rancangan sekolah menengah kejuruan grafika

## 1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Grafika di Mijen Semarang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## 1.5 Metode Pembahasan

- a. Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- b. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan
- c. Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap sekolah menengah kejuruan grafika di Semarang

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang

ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Grafika di Mijen Semarang

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Sekolah Menengah Kejuruan Grafika di Mijen Semarang adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum

#### **BAB III TINJAUAN UMUM KECAMATAN MIJEN**

Membahas tentang tinjauan Kecamatan Mijen berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, serta data kependudukan

#### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian analisis perencanaan, kajian aspek fungsional dan kontekstual, kriteria lokasi, kebutuhan luas tapak, karakter dan persyaratan bangunan, kajian analisis perancangan, hasil, program ruang dan konsep dasar perancangan, dan karakter tapak terpilih.

#### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SMK GRAFIKA**

Berisi tentang rumusan dari hasil kajian analisis yang dilakukan dan disusun berupa: Program ruang dan konsep dasar perencanaan, yang akan menjadi landasan proses selanjutnya yaitu eksplorasi dan grafis.

1.7 Alur Pikir

